

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis melalui perspektif teori dakwah Muhammad Ali Al-Bayanuni, strategi dakwah yang diterapkan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar terhadap Generasi Z melalui akun Instagram @husein_hadar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pendekatan utama, yaitu, strategi dakwah sentimental (*al-manhaj al-athifi*), Strategi ini berfokus pada pendekatan emosional, yaitu dengan menyentuh sisi perasaan audiens. Dalam sejumlah unggahan di akun Instagram-nya, Habib Husein Ja'far kerap menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan penggunaan bahasa yang lembut, penuh empati, serta menyentuh secara emosional, baik melalui narasi teks (caption) maupun ekspresi nonverbal. Hal ini membuat kontennya dapat menggugah hati para pengikut, khususnya kalangan Generasi Z.

Strategi dakwah rasional (*al-manhaj al-aqli*), Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek intelektual dan nalar. Habib Husein Ja'far dalam berbagai kontennya menyajikan argumentasi yang logis, referensi historis, serta pengaitan nilai-nilai Islam dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Dengan penyampaian berbasis narasi intelektual, konten dakwah tersebut mampu merangsang pemikiran kritis dan reflektif di kalangan Generasi Z.

Strategi dakwah indrawi (*al-manhaj al-hissi*), Strategi ini menekankan penggunaan elemen-elemen yang merangsang pancaindra. Dalam unggahan berbentuk feed maupun reels, Habib Husein Ja'far memanfaatkan aspek visual dan audio seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, efek visual, warna, latar tempat, dan suasana yang dikemas secara estetis. Hal ini menjadikan dakwah yang disampaikan lebih menarik dan sesuai dengan preferensi gaya komunikasi visual Generasi Z.

Efektivitas strategi dakwah yang diterapkan oleh Habib Husein Ja'far di platform Instagram dapat diamati melalui tingginya tingkat interaksi pengguna, baik berupa tanda suka (*likes*) maupun komentar. Selain itu, hasil wawancara dengan sejumlah pengikut menunjukkan bahwa pendekatan dakwah yang digunakan berhasil menarik perhatian, menyentuh sisi emosional, mudah dipahami, dan selalu mengaitkan dengan isu-isu yang relevan dalam kehidupan keseharian Generasi Z.

B. Saran-saran

1. Bagi pendakwah, diharapkan agar dapat mempertahankan strategi dakwah yang digunakan dan konsisten dalam mengupload konten-konten dakwah di setiap harinya, guna menjaga stabilitas dalam algoritma media sosial. Selain itu, mempertahankan konten dakwah yang mampu diolah secara kreatif di era digital akan mudah dilirik kalangan muda terutama Generasi Z.
2. Bagi pengguna media sosial, diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih konten dakwah di media sosial dan lebih bisa terbuka dalam

menerima pesan-pesan dakwah Islam dari pendakwah digital seperti yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Selain itu, diharapkan bagi pengguna media sosial agar lebih bijak lagi dalam berinteraksi terutama dalam kolom komentar, guna menghindari jejak digital yang negatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas jumlah data yang diteliti tidak hanya berfokus pada pengambilan data satu bulan saja serta memperbanyak jumlah informan untuk hasil penelitian yang lebih komprehensif.